

Evaluation of Kemuhammadiyah Education Program Based on CIPP Method for Strengthening Muhammadiyah Kader

Subur^{1*}, Istania Widayati Hidayati¹

¹PAI, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Magelang, Indonesia

*email: subur@ummg.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.31603/tarbiyatuna.v11i2.4058>



ABSTRACT

Article Info:

Submitted:

28/09/2020

Revised:

16/11/2020

Published:

25/12/2020

Muhammadiyah is a socio-religious organization that has the most charities organization in Indonesia and even in Southeast Asia. However, the lack of loyalty sense and totality in managing it causes a serious problem that hinders the development of the charity organisation in education, economy, health and society. For this reason, it is necessary to hold a tiered Kader and has a more comprehensive curriculum such as One Year Muhammadiyah Education program. The purpose of this study is to evaluate the implementation of One Year Muhammadiyah Education Program that had been implemented in Magelang and Temanggung. The method used in this research is CIPP (Context, Input, Process, Product) evaluation model. The respondents of this study are program graduates. This research is an evaluative study using a qualitative descriptive method. Collecting data using interview techniques and filling out questionnaire then analyzed by content analysis (content analysis). The results of the CIPP Evaluation study on Muhammadiyah Education can be used as recommendations for improving the implementation of the One Year Muhammadiyah Education Program in the next period.

Keywords: Education program; Muhammadiyah; Evaluation; CIPP model

ABSTRAK

Muhammadiyah merupakan organisasi sosial keagamaan yang memiliki amal usaha terbanyak di Indonesia bahkan di Asia Tenggara. Namun kurangnya rasa memiliki loyalitas serta totalitas dalam mengelola amal usaha menjadikan permasalahan yang cukup serius sehingga menghambat berkembangnya sebuah amal usaha baik di dunia pendidikan, ekonomi, kesehatan maupun sosial. Untuk itu perlu diadakannya program pengkaderan yang berjenjang dan memiliki kurikulum yang lebih komprehensif seperti program Pendidikan Kemuhammadiyah Satu Tahun. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi penyelenggaraan Program Pendidikan Kemuhammadiyah Satu Tahun yang telah dilaksanakan di Magelang dan Temanggung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*). Informan dalam penelitian ini adalah lulusan program. Penelitian ini merupakan penelitian evaluatif dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dan pengisian kuisioner selanjutnya dianalisis dengan analisis isi (*content analysis*). Hasil penelitian Evaluasi CIPP tentang Pendidikan Kemuhammadiyah ini dapat digunakan sebagai rekomendasi terhadap perbaikan penyelenggaraan Program Pendidikan Kemuhammadiyah Satu Tahun di periode selanjutnya.

Kata-kata Kunci: Program pendidikan; Muhammadiyah; Evaluasi; Model CIPP.

PENDAHULUAN

Muhammadiyah merupakan sebuah organisasi sosial dan keagamaan yang memiliki jumlah amal usaha terbanyak di Indonesia. Namun hal tersebut tidak menjadikan jaminan kemajuan sebuah organisasi jika tidak didukung oleh sumber daya

manusia yang loyal di dalamnya. Pimpinan Pusat Muhammadiyah telah mengupayakan untuk mempersiapkan kader sesungguhnya mulai dari menggerakkan pelatihan-pelatihan kader melalui berbagai organisasi otonom ataupun melalui Baitul Arqom untuk pimpinan persyarikatan dan amal usaha Muhammadiyah. Hanya saja kaderisasi tersebut tidak banyak menyentuh akar masalah utama Muhammadiyah, yaitu lahirnya kader persyarikatan yang tafaquh fiddin dan memiliki wawasan Islam berkemajuan (Miswanto, 2019). Fenomena menurunnya motivasi berorganisasi dalam persyarikatan pada sebagian kader maka memerlukan sebuah program pengkaderan yang terencana dan berlangsung secara berjenjang. Untuk itu Universitas Muhammadiyah Magelang sebagai salah satu penyelenggara Program Pendidikan Kemuhammadiyah yang bertujuan untuk memberikan penguatan terhadap kader persyarikatan yang bekerja di Amal Usaha Muhammadiyah berusaha untuk memberikan pelayanan yang berkualitas dan terukur.

Namun Program Pendidikan Kemuhammadiyah Satu Tahun yang sudah terlaksana selama dua periode lulusan belum terlaksana secara ideal. Hal itu dapat dilihat dari beberapa permasalahan yang harus diselesaikan, diantaranya adalah dari banyaknya peserta yang tidak lulus dan harus mengulang di tahun berikutnya. Banyaknya peserta yang tanpa kejelasan keluar/tidak melanjutkan program. Kurangnya disiplin kehadiran para peserta dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Juga terlihat motivasi dari internal peserta yang dirasa masih kurang. Dengan evaluasi model CIPP (*Context, Input, Process, Product*) diharapkan agar tujuan program Pendidikan Kemuhammadiyah dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan kurikulum. Model Evaluasi CIPP ini diharapkan mampu membantu bagaimana mengenali kebutuhan sumber daya manusia yang akan menjadi pendidik maupun peserta dalam program Pendidikan, kemudian menggunakan sumberdaya yang sudah tersedia, selanjutnya bagaimana implementasi dalam proses perkuliahan Pendidikan Kemuhammadiyah. Kemudian seperti apakah manfaat serta hasil dari pendidikan Kemuhammadiyah yang dirasakan langsung oleh peserta, stakeholder dan pengguna lulusan. Dengan adanya evaluasi model CIPP maka institusi dapat mengembangkan program Pendidikan Kemuhammadiyah dengan adanya inovasi dalam penyelenggaraan pendidikan sehingga tujuan program Pendidikan dapat terlaksana sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan.

Secara bahasa Evaluasi merupakan proses menggambarkan, memperoleh, dan menyajikan informasi yang berguna untuk menilai alternatif keputusan, evaluasi adalah kegiatan terencana untuk mengetahui keadaan suatu obyek dengan menggunakan instrument dan hasilnya dibandingkan dengan tolok ukur tertentu guna memperoleh kesimpulan. Evaluasi menjadi bagian dari manajemen yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, evaluasi dan Perbaikan. Tanpa ada evaluasi yang baik maka sebuah program tidak akan berjalan dengan baik. Karena evaluasi tentu bersifat konstruktif dan perbaikan dari hasil program sebelumnya. Arikunto dan Jabar (2009) mengemukakan bahwa model CIPP tepat dan cocok diterapkan untuk mengevaluasi program layanan. Evaluasi model CIPP

menekankan evaluasi. Selanjutnya, istilah evaluasi telah diartikan para ahli dengan cara berbeda meskipun maknanya relatif sama. Guba dan Lincoln (1985:35), mendefinisikan evaluasi dengan “*a process for describing and evaluating and judging its merit and worth*”. Berbeda dengan Gilbert Sax (1980:18) yang mempunyai pendapat bahwa “*evaluation is a process through which a value judgement or decision is made from a variety of observations and from the background and training of the evaluator*” (Asrul, Ananda, & Rosnita, 2015)

Stufflebeam (1985) dalam (Putra & Nusantoro, 2015) mengartikan evaluasi sebagai sebuah proses yang menyeluruh dalam sistem manajerial. Model CIPP terdiri atas empat komponen yaitu: *context*, *input*, *process* dan *product*. Evaluasi *context* diartikan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dari beberapa objek seperti institusi, program, populasi target, individu dan untuk memberikan arah dan perbaikan. Sedangkan pada komponen input, Stufflebeam menjelaskan bahwa evaluasi input adalah spesifikasi evaluasi dari prosedur/metode strategi, bahan, fasilitas, jadwal, personalia dan anggaran dalam satu organisasi. Evaluasi process merupakan pengecekan implementasi dari suatu program secara terus menerus yang bertujuan untuk menyediakan tindak lanjut kepada manajer dan staf mengenai pelaksanaan kegiatan sesuai jadwal, dilakukan sesuai rencana dan menggunakan sumber daya yang tersedia secara efisien. Evaluasi *product* merupakan analisis dampak dari suatu program menganalisis ketercapaian suatu program dan kestabilan suatu program dalam kurun waktu tertentu evaluasi *product* digunakan untuk menetapkan keefektifan suatu program setelah dilakukan keseluruhan proses. Evaluasi dengan model CIPP pada setting Pendidikan Kemuhammadiyahhan memungkinkan menilai keseluruhan proses manajemen Pendidikan Kemuhammadiyahhan

Penelitian terdahulu yang berhubungan dengan model CIPP diantaranya adalah penelitian Lastri Mei Winarni (2014) tentang Evaluasi kurikulum DIII Kebidanan, kemudian evaluasi pelaksanaan Program Bimbingan Konseling di SMKN I Blora. Selanjutnya Evaluasi CIPP untuk mengevaluasi Pengembangan KTSP di Persekolahan (Kapradja Sangaji, 2014). Selanjutnya penelitian Subar Junanto tentang penelitian Evaluasi program di PAUD Inklusi dengan Model CIPP, penelitian evaluasi oleh (Najamudin, 2018) tentang penyelenggaraan Program Pelaksanaan pendidikan Tinggi Kader Ulama MUI Sumatera Utara. selanjutnya penelitian Warju (2016) tentang evaluasi program Pendidikan dengan Model CIPP. Selanjutnya melakukan penelitian tentang Evaluasi Program Mutu Berbasis Sekolah di SMAN 61 Jakarta. Dari beberapa penelitian yang sudah dilaksanakan menegaskan bahwa evaluasi model CIPP sangat tepat dalam mengevaluasi penyelenggaraan sebuah program pendidikan. Hal itu juga dirasa sesuai dengan penelitian ini yaitu Evaluasi Program Pendidikan Kemuhammadiyahhan Satu Tahun Berdasarkan Metode CIPP untuk Keberlangsungan Penguatan Kader Muhammadiyah. Dengan adanya evaluasi yang baik maka akan ditemukan hal-hal yang perlu dipertahankan untuk tetap dijalankan sekaligus mengetahui hal-hal yang perlu

dilakukan perbaikan sebagai upaya untuk meningkatkan pelayanan dan kualitas dari output program Pendidikan Kemuhammadiyahahan.

Walaupun secara umum penelitian ini adalah penelitian untuk mengevaluasi sebuah program kegiatan, untuk diketahui bagaimana kebutuhan masyarakat akan program, siapa peserta program, kemudian proses pelaksanaan program dan juga hasil dari sebuah program, namun penelitian ini berbeda dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya. Hal ini dikarenakan program Pendidikan Kemuhammadiyahahan Satu Tahun ini termasuk program yang baru dan belum pernah ada sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan untuk dapat mengidentifikasi hal-hal apa saja yang menghambat proses program pendidikan Kemuhammadiyahahan, melacak tingkat kebermanfaatan program di masing-masing instansi pengguna lulusan dan menganalisis keberlangsungan program dalam penguatan kader persyarikatan sehingga dapat ditemukan konsep ideal pelaksanaan Pendidikan kemuhammadiyahahan Satu Tahun supaya tetap dapat memberikan manfaat bagi peserta guna meningkatkan rasa memiliki di persyarikatan dan memiliki loyalitas yang tinggi.

METODE

Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif fenomenologis yaitu penelitian yang mengedepankan pengumpulan data atau realitas persoalan yang berlandaskan pada pengungkapan apa-apa yang telah dieksplorasi atau diungkapkan oleh responden. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati. Selanjutnya paradigma pendekatan bersifat konstruktivisme, yaitu bertujuan untuk melakukan perbaikan terhadap fenomena yang sudah terjadi dalam sebuah program pendidikan. Gysbess ([Putra & Nusantoro, 2015](#)) menjelaskan bahwa jika ada ketidaksesuaian antara program yang tertulis dengan pelaksanaan program, maka hal tersebut menjadi fokus tajam dalam melaksanakan proses evaluasi. berdasarkan berbagai permasalahan tersebut maka perlu dilakukan sebuah penelitian tentang evaluasi program Pendidikan.

Masalah yang ditemukan pada program Pendidikan dapat diselesaikan dengan memperoleh data penelitian secara lengkap yang dilakukan dengan berbagai teknik pengumpulan data antara lain: Pertama, wawancara dengan informan kunci yaitu mahasiswa lulusan Pendidikan Kemuhammadiyahahan dan pengguna lulusan. Kedua, kajian dokumen yang dilakukan terhadap dokumen-dokumen yang terkait dengan kurikulum, jadwal pelaksanaan, materi dan modul serta diktat yang digunakan oleh pengajar Pendidikan Kemuhammadiyahahan. Ketiga, observasi terhadap objek-objek yang dapat memperkuat data yang diperoleh sebelumnya dan yang dapat memperjelas pemahaman atas proses dan hasil pelaksanaan program antara lain: presensi kehadiran, nilai mahasiswa, penugasan dan tugas akhir mahasiswa. Keempat, kuesioner diberikan kepada pengajar, pengguna lulusan, dan lulusan Pendidikan Kemuhammadiyahahan.

Selanjutnya data dianalisis dengan metode *content analysis* yaitu menganalisis isi hasil dari pengumpulan data yang selanjutnya ditarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini digunakan evaluasi program yaitu evaluasi *context*, *Input*, *procces* dan *product*. Beberapa hal yang menjadi point utama adalah dari segi aspek, item yang dievaluasi, hasil evaluasi dan solusi yang ditawarkan. adalah beberapa konsep pelaksanaan program yang perlu diperbaiki diantaranya tujuan program, urgensi penyelenggaraan program, kesiapan rencana kegiatan program, kondisi peserta program, kesiapan pengelola, ketersediaan sarana pendukung, penggunaan metode pembelajaran yang diterapkan, pengawasan program, manfaat program, kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan dan pengakuan secara legal formal oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah terkait dengan kebermanfaatan ijazah/sertifikat yang sudah diperoleh peserta program. Aspek, item, hasil dan solusi disajikan dalam **Tabel 1**.

Tabel 1. Aspek, item, hasil dan solusi

Aspek	Item yang dievaluasi	Hasil Evaluasi	Solusi yang ditawarkan
Context	Tujuan Program	Belum semua peserta memahami tentang tujuan pelaksanaan program.	Mengadakan sosialisasi tentang urgensi program Pendidikan serta manfaat bagi peserta yang berhasil menyelesaikan.
	Urgensi penyelenggaraan program	Masih banyaknya peserta program yang belum memahami urgensi dari pelaksanaan program	Sosialisasi terhadap pimpinan Amal Usaha tentang dampak postif pelaksanaan Program
	Kesiapan rencana kegiatan program	Sarana dan prasarana kurikulum, pengajar dan pengelola sudah ada di masing-masing daerah hanya untuk pengelola didaerah masih bervariasi model pengangkatannya	Pengangkatan pengelola ditiap daerah adalah melalui penunjukan langsung oleh Pimpinan Daerah agar memiliki persamaan persepsi dan tupoksi
Input	Kondisi peserta program	20 % peserta program tidak mengetahui tentang Muhammadiyah organisatoris	Membagi kelas sesuai dengan tingkat usia dan keaktifan di persyarikatan
	Kesiapan pengelola	Pengelola masih kurang aktif dalam memonitor kegiatan perkuliahan	Membuat jadwal monitor ke daerah-daerah untuk memastikan program terlaksana sesuai pedoman
	Ketersediaan sarana pendukung	Adanya sarpras yang belum standar	Sarana dan prasarana dalam kelas perlu di standarkan misalnya, sound yang baik dan memastikan proyektor dalam keadaan berfungsi
Process	Penggunaan metode pembelajaran yang diterapkan	Dosen sudah mengajar dengan baik yaitu memadukan antara ilmu pengetahuan dengan pengalaman berorganisasi namun lebih dominan ceramah	Dosen diharapkan untuk memberikan pengajaran secara terpadu dengan metode ceramah dan metode yang relevan
	Pengawasan program	Pengawasan program hanya dilakukan menjelang wisuda dan stadium general	Setidaknya ditengah-tengah kegiatan pengawasan program dapat dilakukan
Product	Manfaat program	Masih banyak peserta yang belum begitu memahami dampak manfaat yang diperoleh setelah selesai program	Menyampaikan kepada Pimpinan Pusat untuk merumuskan nilai tambah setelah mengikuti program secara legal formal
	Kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan	Program dapat terlaksana namun jumlah tatap muka mata kuliah kadang tidak selesai sesuai jadwal	Memberikan space waktu untuk melengkapi jumlah tatap muka bagi pengajar dengan mengambil waktu di luar jadwal

Pada evaluasi *context* dapat diperoleh hasil penelitian yaitu bahwa program pendidikan Satu Tahun menjadi program yang penting dan harus dilaksanakan untuk penguatan kader di persyarikatan Muhammadiyah. Program Pendidikan kemuhammadiyah menjadi sangat penting untuk dilaksanakan karena untuk meningkatkan wawasan kemuhammadiyah baik di dunia Pendidikan, Kesehatan dan ekonomi. Motivasi terbesar mengikuti program adalah karena perintah dan instruksi dari kepala sekolah dan Pimpinan Daerah Muhammadiyah serta keinginan peserta untuk menambah wawasan tentang Muhammadiyah Program ini memberikan kesempatan kepada guru Kemuhammadiyah untuk dapat memperdalam wawasan, pengetahuan dan jaringan melalui teman seperjuangan di persyarikatan Muhammadiyah. Menyiapkan kader yang lebih loyal dan motivasi untuk memajukan Amal Usaha Muhammadiyah.

Pada evaluasi input ditemukan bahwa mayoritas peserta program Pendidikan adalah memiliki latarbelakang pernah bersekolah di Sekolah Muhammadiyah yaitu 80% dan 20% tidak pernah bersekolah di Muhammadiyah artinya secara akademik peserta program adalah lulusan dari sekolah Muhammadiyah dengan motivasi untuk menambah wawasan tentang kemuhammadiyah. Peserta Program lebih banyak berasal dari bidang pendidikan dan sebagian besar adalah guru disamping ada pula yang berprofesi non guru yaitu dokter ataupun wirausahawan. Ditemukan data bahwa 20 % peserta program yang sama sekali tidak aktif dalam kegiatan persyarikatan sehingga dengan mengikuti program ini maka akan menjadi aktif dalam persyarikatan.

Hasil dari evaluasi Process adalah bahwasanya kurikulum program sudah sangat baik dan sesuai dengan kebutuhan persyarikatan dalam mendukung kegiatan pengkaderan persyarikatan. Pengajar/Dosen dapat mengajar dengan menarik dan menyenangkan karena dapat memadukan antara teks dan konteks yaitu antara kurikulum dengan pengalaman berorganisasi. Layanan dan fasilitas dalam menunjang program sudah baik dan memuaskan peserta. Ujian komprehensif diperlukan untuk mengevaluasi tingkat pemahaman peserta selama mengikuti program. Bentuk penghargaan setelah mengikuti program adalah berupa ijazah sehingga diharapkan ijazah menjadi syarat utama menjadi pendidik mata Pelajaran Al Islam dan Kemuhammadiyah di sekolah. Penyelenggaraan kuliah umum dan wisuda perlu ditingkatkan lagi dan perlu menghadirkan pimpinan pusat serta tokoh Muhammadiyah Nasional. Untuk pembiayaan program sudah sangat sesuai yaitu adanya subsidi silang bagi peserta program.

Selanjutnya hasil dari evaluasi Product adalah bahwa program Pendidikan Kemuhammadiyah Satu Tahun dapat menguatkan kader yang lebih loyal terhadap persyarikatan kemudian peserta dapat mengetahui tentang perihal organisasi Muhammadiyah secara komprehensif. Program Pendidikan Kemuhammadiyah dapat menjadikan tempat pengkaderan generasi-generasi muda untuk siap menjadi kader yang loyal dan militan terhadap persyarikatan. Secara keilmuan program Pendidikan ini sangat dirasakan oleh peserta dengan bertambahnya ilmu dan wawasan tentang persyarikatan

Muhammadiyah. Ruang perkuliahan dan sarana prasarana perlu dilakukan perbaikan dengan menambahkan perangkat standar perkuliahan dimasing-masing kelas yang dipakai. Perlu dirumuskannya secara legal formal mengenai manfaat dan kegunaan ijazah setelah selesai mengikuti program sehingga pengakuan tersebut dirasakan manfaatnya oleh semua lulusan program. Keberlanjutan program Pendidikan Kemuhammadiyah Satu Tahun perlu dilaksanakan untuk tahun-tahun selanjutnya.

KESIMPULAN

Dalam penelitian ini digunakan evaluasi program yaitu evaluasi *context, input, proses* dan *product*. Hasil dari penelitian ini adalah beberapa konsep pelaksanaan program yang perlu diperbaiki diantaranya tujuan program, urgensi penyelenggaraan program, kesiapan rencana kegiatan program, kondisi peserta program, kesiapan pengelola, ketersediaan sarana pendukung, penggunaan metode pembelajaran yang diterapkan, pengawasan program, manfaat program, kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan dan pengakuan secara legal formal oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah terkait dengan kebermanfaatan ijazah/sertifikat yang sudah diperoleh peserta program. Dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program pendidikan Satu Tahun menjadi program yang penting dan harus dilaksanakan untuk penguatan kader di persyarikatan Muhammadiyah dengan beberapa perbaikan yang bersifat teknis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Universitas Muhammadiyah Magelang melalui LPPM yang telah memberikan dana untuk Penelitian Revitalisasi Visi Institusi tentang evaluasi terhadap Program Pendidikan Kemuhammadiyah Satu Tahun di Magelang dan Temanggung dengan nomor kontrak: 040/Kontrak/PRVI-PP/2020 melalui APBU Universitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S., & Jabar, C. S. A. (2009). *Evaluasi Program Pendidikan, Pedoman Teoritis dan Praktis*. Bandung: Bumi Aksara.
- Asrul, Ananda, R., & Rosnita. (2015). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Citapustaka.
- Badrujaman, A. (2009). *Diktat Teori dan Praktik Evaluasi Bimbingan Konseling*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Basir, M. (2015). *Evaluasi Pendidikan. Tadarus Tarbawy (1st ed., Vol. 1)*. Sengkang: Lampena Intimedia.
- Junanto, S., & Kusna, N. A. A. (2018). *Evaluasi Program Pembelajaran di PAUD Inklusi dengan Model Context, Input, Process, and Product (CIPP)*. *Inklusi*, 5(2), 179–193. <https://doi.org/10.14421/ijds.050202>
- Malawi, I., & Maruti, E. S. (2015). *Evaluasi pendidikan dan Pembelajaran*. Bandung:

Media Grafika.

- Miswanto, A. (2019). Eksistensi Pesantren Muhammadiyah Dalam Mencetak Kader Persyarikatan (Studi di Kabupaten Magelang). *Jurnal Tarbiyatuna*, 10(1), 81–102.
- Najamuddin, A., & Syafaruddin Siahaan. (2018). Ulama Majelis Ulama Indonesia Sumatera Utara (PTKU) (Analisis Evaluasi Program Utara Berdasarkan Model Evaluasi. *Analytica Islamica*, 7(2), 137–147.
- Putra, E. M., & Nusantoro, E. (2015). Evaluasi Pelaksanaan Program Bimbingan Dan Konseling Di Smk Negeri 1 Blora (Model CIPP). *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 4(1), 37–45.
- Sangadji, K. (2014). Model Cipp Untuk Evaluasi Pengembangan Ktsp Pada Jenjang Pendidikan Persekolahan. *Jurnal Biologi*, 3(2), 79–87. <http://garuda.ristekbrin.go.id/documents/detail/767719>
- Siahaan, A., Syafaruddin, & Najamuddin. (2018). Ulama Majelis Ulama Indonesia Sumatera Utara (Ptku) (Analisis Evaluasi Program Utara Berdasarkan Model Evaluasi. *Analytica Islamica*, 7(2), 137–147.
- Umam, K. A., & Saripah, I. (2018). Using the Context, Input, Process and Product (CIPP) Model in the Evaluation of Training Programs. *International Journal of Pedagogy and Teacher Education*, 2(July), 19. <https://doi.org/10.20961/ijpte.v2i0.26086>
- Wahjusaputri, S., & Irawan, B. (2019). Bureaucratic Reform Policy Strategy Using The Cipp Model For The Improvement Of Public Services In Kemenko-Polhukam. *Agregat: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 1–16. https://doi.org/10.22236/agregat_vol3/is1pp1-16
- Warju, W. (2016). Educational Program Evaluation using CIPP Model. *Educational Program Evaluation Using CIPP Model*, 12(1), 36–42. <https://doi.org/10.17509/invotec.v12i1.4502>
- Winarni, L., Judistianti, T., Husin, F., Sutedja, E., Herawati, D., & Idrajinata, P. (2014). Penggunaan Model CIPP dalam Evaluasi Kurikulum Inti Pendidikan D-III Kebidanan. *Jurnal Pendidikan Dan Pelayanan Kebidanan Indonesia (Indonesian Journal of Education and Midwifery Care)*, 1(1), 8–15.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)
